

PENGUNAAN PENDEKATAN PERSONAL PADA SISWA SDN UNGGULAN KUNINGAN UNTUK MENERAPKAN PEMBIASAAN MEMBERI SALAM DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Oleh:
Iwan Hermawan, M.Pd

ABSTRAK

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan peserta didik untuk mulai bersosialisasi, berinteraksi sosial di lingkungan sekolahnya, di mana mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya yang masih bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu peran kepala sekolah dan guru sebagai pengganti orang tua yang berada di sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang dikehendaki (misalnya disiplin, tertib, menghargai sesama, dan mencintai sesama makhluk ciptaan Tuhan) melalui contoh dan tindakan nyata. Pembiasaan belum dipahami secara utuh oleh sebagian guru sebagai agen pembelajaran sehingga dalam praktiknya, pembiasaan dinomorduakan setelah pembelajaran mata pelajaran yang di US/M kan. Dengan menggunakan pendekatan Personal di harapkan dapat menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah ini di lakukan dalam 2 siklus dengan pengumpulan data dari pengamatan dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis PTS ini diperoleh hasil adanya peningkatan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah. Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada Peningkatan dengan pendekatan personal dalam pembiasaan siswa memberi salam terhadap guru maupun antara siswa dengan siswa dengan rincian pada siklus 1 siswa laki-laki melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 56% meningkat pada siklus 2 menjadi 83% terjadi peningkatan 27%, siswa perempuan melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 66% pada siklus 1 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 87% terjadi peningkatan 21%. Pembiasaan memberi salam kepada guru pada siswa laki-laki siklus 1 sebanyak 73% menjadi 93% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%, sedangkan pada siswa perempuan pada siklus 1 sebanyak 78% menjadi 98% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%. Secara keseluruhan pembiasaan memberi salam pada guru pada siklus 1 sebanyak 75% menjadi 95% pada siklus 2 terjadi peningkatan 20% dan pembiasaan memberi salam antar siswa pada siklus 1 sebanyak 61% menjadi 85% pada siklus 2 terjadi peningkatan sebanyak 24%.

Kata Kunci: Pendekatan Personal, Pembiasaan Memberi Salam

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan proses pembelajaran, hal ini mestinya pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses pembelajaran. Pendidikan tidak semata-mata mengejar suatu nilai/hasil, tetapi lebih dari itu.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu pembelajaran yang mengembangkan sikap peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi manusia yang memiliki disiplin tinggi, dan memiliki nilai-nilai moral tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi juga menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap makhluk Allah yang ada di muka bumi ini salah satunya adalah pembelajaran melalui pembiasaan memberi salam di sekolah.

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan peserta didik untuk mulai bersosialisasi, berinteraksi sosial di

lingkungan sekolahnya, di mana mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya yang masih bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu peran kepala sekolah dan guru sebagai pengganti orang tua yang berada di sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang dikehendaki (misalnya disiplin, tertib, menghargai sesama, dan mencintai sesama makhluk ciptaan Tuhan) melalui contoh dan tindakan nyata.

Kenyataan di lapangan pembelajaran pembiasaan yang banyak diterapkan di sekolah-sekolah khususnya di sekolah dasar belum digarap secara serius dan sungguh-sungguh, bahkan hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum yang diberlakukan di suatu lembaga tersebut, sehingga apa yang menjadi dambaan para wali murid belum menjadi kenyataan, lebih parahnya pembiasaan belum berdampak pada pengembangan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang diamanatkan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembiasaan belum dipahami secara utuh oleh sebagian guru sebagai agen pembelajaran sehingga dalam praktiknya,

pembiasaan dinomorduakan setelah pembelajaran mata pelajaran yang di

Berdasarkan fenomena uraian pada latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk menuangkan gagasan/ide tentang peningkatan mutu pembiasaan di sekolah dasar dengan judul “Penggunaan Pendekatan Personal pada Siswa SDN Unggulan Kuningan untuk Menerapkan Pembiasaan Memberi Salam di Lingkungan Sekolah.” Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan pendekatan personal pada siswa SDN Unggulan Kuningan dapat menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah?”

Pemecahan masalah di fokuskan pada perubahan sikap siswa dalam kehidupan sehari dalam menerapkan pembiasaan memberi salam dengan pendekatan personal artinya setiap siswa didekati dan diberi pengertian tentang pentingnya memberi salam pada sesama Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% siswa dan guru telah melakukan kebiasaan memberi salam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menerapkan pembiasaan memberi salam di

US/M kan.

lingkungan sekolah SDN Unggulan Kuningan dengan pendekatan personal

METODE PENELITIAN

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : SDN Unggulan Kuningan, Kabupaten Kuningan
2. Waktu Penelitian : 2 Minggu bulan pada September dan 2 minggu bulan pada Oktober 2016

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah siswa di SDN Unggulan Kuningan, Kabupaten Kuningan, sejumlah 295 Siswa

D. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan personal pada siswa dan guru mengenai pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah oleh kepala sekolah. Diharapkan dengan pendekatan personal yang diberikan oleh kepala sekolah akan terjadi perubahan atau peningkatan tentang pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah.

Karena keterbatasan waktu, penelitian tindakan sekolah ini hanya dilaksanakan

sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan selama satu minggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, pengamatan, maupun wawancara.

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung. Dalam melakukan wawancara dipergunakan pedoman wawancara yang terbuka.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan pengumpulan dokumentasi, terutama dalam lingkup masalah penelitian, antara lain mengamati implemmentasi kebijakan yang berkaitan dengan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini antara lain adalah :

1. Skala Penilaian
2. Lembar Pengamatan

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data

kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya peningkatan pembiasaan memberi salam melalui Pendekatan personal yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini.

H. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- (a) Peneliti setiap hari menyambut siswa di pintu masuk sekolah untuk memberi salam pada siswa yang baru datang di sekolah.
- (b) Peneliti berkeliling setiap istirahat dengan selalu memberi salam pada setiap siswa yang bertemu
- (c) Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap guru untuk melakukan pengamatan pada pembiasaan siswa memberi salam

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian yang diuraikan pada penelitian ini berupa hasil non tes, baik pada siklus 1 maupun siklus 2

Hasil Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama

dua minggu (satu siklus), untuk semua siswa yang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru Kelas.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

(a) Pembiasaan memberi salam pada guru

(b) Pembiasaan memberi salam sesama siswa

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kebiasaan siswa memberi salam di sekolah dilihat pada tabel berikut

Tabel 1

Tabel Distribusi Pengamatan Siklus 1

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Persentase pembiasaan memberi salam kepada			
				Guru		sesama siswa	
		L	P	L	P	L	P
1	1 A	15	13	73	78	53	57
2	1 B	17	13	76	77	59	69
3	2 A	13	10	69	70	54	60
4	2 B	14	8	64	75	50	63
5	3 A	10	6	80	85	50	69
6	3 B	9	12	78	85	67	69
7	4 A	15	13	73	77	53	62
8	4 B	14	17	71	71	50	65
9	5 A	18	8	67	75	56	64
10	5 B	16	11	75	83	56	73
11	6 A	13	8	75	76	62	64
12	6 B	11	11	73	82	64	73
Rata-rata				73	78	56	66
Rata-rata keseluruhan				75		61	

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pembiasaan memberi salam pada siswa SDN Unggulan Kuningan masih rendah terutama dalam pembiasaan memberi salam antara siswa dengan siswa pada

anak laki-laki rata-rata 56% dan antar anak perempuan 66% dengan rata-rata keseluruhan adalah 61%. Sedangkan untuk pembiasaan memberi salam pada guru sekolah rata-rata anak laki-laki 73% dan

anak perempuan 78% dengan rata-rata keseluruhan 75%.

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan ini adalah 80%, atau bila 80% siswa telah melakukan pembiasaan memberi salam, jadi peneliti berkesimpulan harus diadakan

penelitian atau tindakan lagi pada siklus berikutnya atau siklus kedua.

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kebiasaan siswa memberi salam pada siklus 2 di sekolah dilihat pada tabel berikut : Tabel 2

Tabel Distribusi Pengamatan Siklus 2

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Persentase pembiasaan memberi salam kepada			
				Guru		sesama siswa	
		L	P	L	P	L	P
1	1 A	15	13	93	100	80	83
2	1 B	17	13	94	100	82	85
3	2 A	13	10	92	90	85	90
4	2 B	14	8	93	100	79	88
5	3 A	10	6	90	100	80	83
6	3 B	9	12	89	92	89	92
7	4 A	15	13	93	100	80	85
8	4 B	14	17	93	100	86	88
9	5 A	18	8	94	100	83	89
10	5 B	16	11	94	92	81	83
11	6 A	13	8	92	100	85	89
12	6 B	11	11	100	100	82	92
Rata-rata				93	98	83	87
Rata-rata keseluruhan				95		85	

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pembiasaan memberi salam pada siswa SDN Unggulan Kuningan sudah meningkat dibandingkan dengan

siklus 1 terutama dalam pembiasaan memberi salam antara siswa dengan siswa pada anak laki-laki rata-rata 83% dan antar anak perempuan 87% dengan rata-rata keseluruhan adalah 85%. Sedangkan

untuk pembiasaan memberi salam pada guru rata-rata anak laki-laki 93% dan anak perempuan 98% dengan rata-rata keseluruhan 95%. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan ini adalah 80%, atau bila 80% siswa telah melakukan pembiasaan memberi salam, jadi peneliti berkesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus 2 telah berhasil meningkatkan pembiasaan siswa memberi salam di lingkungan sekolah SDN Unggulan Kuningan.

Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut.

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada Peningkatan dengan pendekatan personal dalam pembiasaan siswa memberi salam terhadap guru maupun antara siswa dengan siswa dengan rincian pada siklus 1 siswa laki-laki melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 56% meningkat pada siklus 2 menjadi 83% terjadi peningkatan 27%, siswa perempuan melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 66% pada siklus1 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 87% terjadi peningkatan 21%.

Pembiasaan memberi salam kepada guru pada siswa laki-laki siklus 1 sebanyak 73% menjadi 93% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%, sedangkan pada siswa perempuan pada siklus 1 sebanyak 78% menjadi 98% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%. Secara keseluruhan pembiasaan memberi salam pada guru pada siklus 1 sebanyak 75% menjadi 95% pada siklus2 terjadi peningkatan 20% dan pembiasaan memberi salam antar siswa pada siklus 1 sebanyak 61% menjadi 85% pada siklus 2 terjadi peningkatan sebanyak 24%.

Dari rata-rata pembiasaan memberi salam pada guru dan siswa dengan siswa pada siklus 1 sebanyak 68 % menjadi 90% pada siklus 2, meningkat 22%. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa dengan tindakan pada siklus 2 ini telah terjadi peningkatan yang signifikan dan melebihi dari target yang telah ditentukan sebesar 80%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan personal sangat efektif dalam menerapkan

pembiasaan memberi salam di SDN Unggulan Kuningan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan dengan pendekatan personal dalam menerapkan pembiasaan memberi salam dapat meningkatkan pembiasaan anak memberi salam kepada kepala sekolah, guru dan kepada teman-temannya di SDN Unggulan Kuningan.

Saran

Karena adanya pengaruh positif Penerapan pendekatan personal dalam menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah, maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran :

1. Semua Kepada Kepala Sekolah disarankan melakukan Penerapan pendekatan personal untuk menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan pembiasaan yang baik di lingkungan sekolah dengan berbagai pendekatan dalam rangka

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:Kencana Prenada Media Group

mendidik siswa ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajat, (2010) Manfaat Prinsip dan Asas Pengembangan Budaya Sekolah. [On Line]. Tersedia <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/03/04/manfaatprinsip-dan-asas-pengembangan-budaya-sekolah/> [06 Oktober 2010]

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta

Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas

Megawangi, Ratna. (2007). *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Jakarta:Indonesian Heritage Foundation

Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan*

wikipedia.org/wiki/Assalamualaikum